



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 29 Juni 2015

Halaman: 1



PENUMPANG -- Suasana penumpang di Terminal Giwangan Yogyakarta. Mudik Lebaran tahun ini yang melewati Terminal Giwangan diperkirakan turun sekitar empat persen.

Penumpang Bus Turun Empat Persen

JOGJA -- Jumlah penumpang bus pada masa angkutan Lebaran 2015 di Terminal Giwangan Yogyakarta diperkirakan kembali mengalami penurunan sekitar empat persen dibanding tahun sebelumnya. "Selama beberapa tahun terakhir terjadi kecenderungan penurunan jumlah penumpang yang menggunakan moda transportasi bus di Terminal Giwangan. Tahun ini pun diperkirakan turun sekitar empat persen," kata Pelaksana Tugas Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Giwangan Nugrobo di Yogyakarta, Minggu.

Menurut dia, penurunan jumlah penumpang bus dalam beberapa tahun terakhir disebabkan banyak armada bus yang datang maupun berangkat dari Terminal Giwangan diperkirakan mengalami penurunan. Pada tahun lalu, jumlah bus yang datang rata-rata 1.364 armada per hari, dan tahun ini diperkirakan turun menjadi 1.309 bus per hari.

Sedangkan bus yang berangkat pada tahun lalu rata-rata 1.288 bus per hari, dan tahun ini diperkirakan turun menjadi 1.236 bus per hari.

Terminal Giwangan, lanjut Nugrobo, sudah memetakan berbagai potensi masalah yang muncul selama masa angkutan Lebaran, seperti pelanggaran tarif batas atas dan batas bawah yang dilakukan bus kelas ekonomi, penumpang terlantar, tindak kejahatan atau armada bus yang tidak laik jalan. "Kami akan melakukan sejumlah antisipasi seperti membuka sejumlah posko, pengawasan melalui closed circuit television (CCTV), pengumuman besaran tarif di loket dan dalam bus, serta mengecek kondisi bus dan awak bus," katanya. (*)

KEHAL 7

Penumpang Bus

Sambungan dari halaman 1

pemudik yang memilih menggunakan kendaraan pribadi atau menggunakan moda transportasi lain seperti pesawat dibanding menggunakan kendaraan bus umum.

"Bus menjadi moda angkutan umum pilihan terakhir. Apalagi selama masa angkutan Lebaran banyak moda transportasi umum lain yang melakukan tambahan layanan," katanya.

Pada masa angkutan Lebaran tahun lalu, lanjut Nugrobo, terjadi penurunan 3,75 persen dibanding 2013. Pada tahun lalu, rata-rata jumlah penumpang yang datang di Terminal Giwangan Yogyakarta sebanyak 30.405 orang per hari, sedangkan penumpang berangkat 29.028 orang per hari.

Sedangkan pada tahun ini, rata-rata jumlah penumpang datang diperkirakan turun menjadi 29.189 orang per hari dan penumpang berangkat 27.866 orang per hari. Akibat penurunan penumpang, jumlah

armada bus yang datang maupun berangkat dari Terminal Giwangan diperkirakan mengalami penurunan. Pada tahun lalu, jumlah bus yang datang rata-rata 1.364 armada per hari, dan tahun ini diperkirakan turun menjadi 1.309 bus per hari.

Sedangkan bus yang berangkat pada tahun lalu rata-rata 1.288 bus per hari, dan tahun ini diperkirakan turun menjadi 1.236 bus per hari.

Terminal Giwangan, lanjut Nugrobo, sudah memetakan berbagai potensi masalah yang muncul selama masa angkutan Lebaran, seperti pelanggaran tarif batas atas dan batas bawah yang dilakukan bus kelas ekonomi, penumpang terlantar, tindak kejahatan atau armada bus yang tidak laik jalan. "Kami akan melakukan sejumlah antisipasi seperti membuka sejumlah posko, pengawasan melalui closed circuit television (CCTV), pengumuman besaran tarif di loket dan dalam bus, serta mengecek kondisi bus dan awak bus," katanya. (*)

Kepala

Instansi
UPT Terminal Giwangan

3.
 4.
 5.

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi
 Untuk Diketahui
 Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Terminal	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005